

Pelajar Pancasila Hebat: Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran melalui Program P5 Bangunlah Jiwa Raganya

Anandhiya Intan Prabandari , Febyana Putri Komalasari*, Sausan Nuhaa Maisaraah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

*Email korespondensi: febyana.putri@unsoed.ac.id

ABSTRACT

The "Strengthening the Profile of Pancasila Students" (P5) program is designed to enhance students' manners, learning effectiveness, and physical and mental health at SMK Widya Manggala Purbalingga through interactive training, workshops, and systematic counseling. This community service program was implemented at SMK Widya Manggala Purbalingga from November 4–8, 2024, with a focus on student health. The implementation method consists of three main stages: preparation, execution, and evaluation. The evaluation results indicate an increase in the students' average score from 65 before the program to 80 after the program. The program's implementation successfully improved students' awareness of manners, as they demonstrated more polite and ethical behavior; effective learning skills, by developing time management abilities and independent study strategies; and health knowledge, increasing their awareness of the importance of maintaining physical and mental well-being. This program has proven effective in shaping students' character based on Pancasila values and enhancing their well-being holistically. It provides a tangible contribution to preparing a generation of excellent, strong-charactered individuals who can actively contribute to society.

Keywords: *Pelajar Pancasila, Building Body and Soul, Learning Effectiveness, Health*

ABSTRAK

Program "Penguatan Profil Pelajar Pancasila" (P5) dirancang untuk meningkatkan tata krama, efektivitas belajar, serta kesehatan fisik dan mental siswa di SMK Widya Manggala Purbalingga melalui pelatihan interaktif, *workshop*, dan penyuluhan yang sistematis. Pengabdian ini dilaksanakan di SMK Widya Manggala Purbalingga pada 4–8 November 2024 dengan fokus pada kesehatan siswa. Metode pengabdian terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor siswa dari 65 sebelum program menjadi 80 setelah program. Pelaksanaan program mampu meningkatkan kesadaran tata krama, dengan siswa menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan etis; kemampuan belajar efektif, dengan siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan strategi belajar mandiri; serta pengetahuan tentang kesehatan, yang meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Program ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara holistik. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan generasi penerus yang unggul, berkarakter kuat, dan mampu berperan aktif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pelajar Pancasila, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Belajar Efektif, Kesehatan

Received: 3/7/2025/ Accepted: 3/20/2025 / Online: 3/24/2025

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di Indonesia merupakan aspek fundamental dalam membangun fondasi generasi muda yang berkualitas, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu inisiatif strategis yang diterapkan dalam sistem pendidikan nasional adalah Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Sebagai dasar negara dan ideologi nasional, Pancasila memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi teknologi (Sinaga *et al.*, 2024). Nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, menjadi pijakan utama dalam pembentukan karakter bangsa (Mustofa & Amar Muzaki, 2022).

Melalui tema "Bangunlah Jiwa Raganya," program P5 dirancang untuk meningkatkan tata krama, kesehatan fisik dan mental, serta kedisiplinan peserta didik. Program ini diimplementasikan sebagai upaya sistematis untuk menanamkan pemahaman dan penghayatan mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila, sehingga peserta didik mampu mempertahankan prinsip-prinsip kebangsaan dalam menghadapi dinamika perubahan global. Pendidikan karakter berbasis Pancasila berkontribusi dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga karakter yang kuat, bermoral, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan (Al Mardhiah *et al.*, 2024).

Pembentukan karakter berbasis Pancasila berperan sebagai mekanisme proteksi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh globalisasi digital (Hamzah *et al.*, 2022; Yulia *et al.*, 2023). Implementasi pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, yakni individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian kuat, disiplin, memiliki etos kerja tinggi, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat secara jasmani dan rohani.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik pendidikan karakter menjadi strategi utama dalam membangun generasi muda yang resilien dan kompetitif (Ruwaidah *et al.*, 2024). Institusi pendidikan perlu merancang kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, nasionalisme, demokrasi, kepedulian sosial, serta integritas dan tanggung jawab, sehingga terbentuk individu yang berakhlak mulia serta siap berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Pendidikan karakter berbasis Pancasila merupakan investasi jangka panjang dalam mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera.

Masalah yang ingin dipecahkan

Permasalahan utama yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah rendahnya kesadaran peserta didik terhadap tata krama, kurangnya keterampilan dalam menerapkan strategi belajar yang efektif, serta minimnya pemahaman mengenai kesehatan fisik dan mental. Rendahnya kesadaran terhadap tata krama dapat berdampak pada kurangnya etika dalam interaksi sosial, sementara keterbatasan dalam strategi belajar yang efektif berpotensi menurunkan capaian akademik. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan fisik dan mental dapat meningkatkan risiko gangguan kesejahteraan yang berimplikasi pada kualitas hidup dan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, melalui program ini, dilakukan serangkaian intervensi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran etika dan tata krama, mengembangkan keterampilan belajar yang lebih

efektif, serta memperkuat pemahaman mengenai pentingnya kesehatan fisik dan mental dalam mendukung perkembangan holistik peserta didik.

Solusi dan Target

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah implementasi program "Penguatan Profil Pelajar Pancasila" (P5) di SMK Widya Manggala Purbalingga melalui pendekatan yang komprehensif, mencakup pelatihan interaktif, *workshop*, dan penyuluhan sistematis terkait nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai tata krama, mengembangkan keterampilan belajar yang lebih efektif, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik dan mental, sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara lebih optimal.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Pengabdian ini dilakukan di SMK Widya Manggala Purbalingga pada tanggal 4-8 November 2024 dengan fokus pada kesehatan siswa di SMK Widya Manggala.

Khalayak sasaran

Program "Penguatan Profil Pelajar Pancasila" (P5) dalam meningkatkan kesadaran tata krama, kemampuan belajar efektif, dan pengetahuan tentang kesehatan siswa di SMK Widya Manggala Purbalingga. Pelaksanaan program diharapkan menaikkan pengetahuan dan kesadaran dan tata krama dan keterampilan manajemen waktu serta pengetahuan kesehatan di kalangan siswa, yang penting untuk membentuk karakter dan kesejahteraan siswa secara holistik sebelum dan setelah program.

Metode / pendekatan

Metode dalam pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan survei kebutuhan dan koordinasi intensif dengan pihak sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan guru BK. Hasil survei ini digunakan untuk menyusun modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah. Selanjutnya, dibentuk tim pelaksana program yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan guru untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi serangkaian kegiatan yang terstruktur, yaitu pelatihan tata krama melalui sesi interaktif dengan metode ceramah, diskusi, studi kasus, dan *role-playing*; *workshop* belajar efektif yang mencakup pelatihan teknik membaca cepat, mind mapping, manajemen waktu, dan persiapan ujian; serta penyuluhan kesehatan yang memberikan edukasi tentang kebersihan diri, gizi seimbang, pencegahan penyakit menular, *bullying*, dan manajemen stres.

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif menggunakan *pre-test* dan *post-test*, kuesioner, observasi, serta wawancara. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap tata krama, efektivitas belajar, serta pemahaman mengenai kesehatan fisik dan mental.

Data kuantitatif dianalisis guna mengidentifikasi perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Sementara itu, analisis tematik diterapkan pada data kualitatif dari hasil wawancara dan observasi untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti program.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 4–8 November 2024 di SMK Widya Manggala Purbalingga dengan sasaran seluruh siswa kelas X (fase E) yang berjumlah 256 siswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 72 siswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik random sampling guna memastikan keterwakilan yang optimal dalam evaluasi program.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah program, kuesioner untuk menilai persepsi dan sikap siswa terhadap tata krama, efektivitas belajar, serta kesehatan fisik dan mental, lembar observasi untuk mengamati perubahan perilaku siswa dalam lingkungan sekolah, serta pedoman wawancara yang digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari siswa, guru, dan kepala sekolah terkait dampak program.

Keberhasilan program pengabdian ini diukur berdasarkan peningkatan nilai rata-rata *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif dalam pemahaman serta perilaku siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan menerapkan pola hidup sehat secara holistik.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Program "Pelajar Pancasila Hebat" dirancang sebagai upaya komprehensif untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan fokus pada peningkatan tata krama, kesehatan fisik dan mental, serta kedisiplinan. Implementasi program ini melibatkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, serangkaian kegiatan dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program. Survei kebutuhan dan koordinasi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan bimbingan konseling (BK), menjadi langkah awal yang krusial untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mendukung kurikulum sekolah. Selain itu, penyusunan modul pelatihan yang komprehensif dan relevan menjadi faktor penting agar materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter mereka. Pembentukan tim pelaksana program yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan guru juga dilakukan untuk memastikan adanya kolaborasi yang solid antar berbagai pihak, sehingga program dapat dijalankan secara efektif dan efisien serta memberikan dukungan berkelanjutan bagi siswa.

Pada tahap pelaksanaan, program ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa. Pelaksanaan program melibatkan pelatihan tata krama, *workshop* belajar efektif, dan penyuluhan kesehatan sebagai tiga pilar utama. Pelatihan tata krama disampaikan melalui metode ceramah, diskusi, studi kasus, dan role-playing yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai sopan santun. *Workshop* belajar efektif memberikan keterampilan praktis kepada siswa dalam teknik membaca cepat, *mind mapping*, manajemen waktu, serta persiapan ujian, sehingga mereka dapat

meningkatkan efektivitas belajar. Sementara itu, penyuluhan kesehatan memberikan informasi penting terkait kebersihan diri, gizi seimbang, pencegahan penyakit menular, bullying, dan manajemen stres yang relevan dengan tantangan yang dihadapi siswa di era modern.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 1. Pemaparan materi



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 2. Peserta menyimak materi yang sedang disampaikan.

Pada tahap evaluasi, program "Pelajar Pancasila Hebat" diukur berdasarkan dampaknya terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test*, yang

memberikan gambaran mengenai peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti program. Hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*, yang mengindikasikan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa secara substansial. Selain itu, kuesioner digunakan untuk menilai persepsi siswa mengenai tata krama, efektivitas belajar, dan kesehatan. Hasil analisis kualitatif dari wawancara dan observasi memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa selama program berlangsung, dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penting dalam wawancara dan observasi.

Pembahasan dan evaluasi

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Widya Manggala Purbalingga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap tata krama, efektivitas belajar, serta pengetahuan tentang kesehatan fisik dan mental. Implementasi program ini dilakukan melalui pelatihan interaktif, *workshop*, dan penyuluhan sistematis yang dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif bagi siswa.

Pelaksanaan program "Pelajar Pancasila Hebat" menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan tata krama, kesehatan fisik dan mental, serta kedisiplinan siswa. Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan rata-rata skor siswa dari 65 sebelum program menjadi 80 setelah program. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan interaktif yang diterapkan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai tata krama, teknik belajar efektif, dan pendidikan kesehatan. Selain itu, hasil kuesioner yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah program menunjukkan perubahan positif dalam persepsi mereka terhadap pentingnya tata krama dan pendidikan kesehatan. Sebelum program dilaksanakan, hanya 60% siswa yang merasa penting untuk menjaga tata krama dalam interaksi sehari-hari, tetapi setelah mengikuti program, angka ini meningkat menjadi 85%. Siswa juga melaporkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, dengan 75% dari mereka menyatakan bahwa mereka lebih memahami cara menjaga kesehatan setelah mengikuti penyuluhan.

Hasil observasi selama pelaksanaan program juga menunjukkan perubahan nyata dalam perilaku siswa di lingkungan sekolah. Siswa terlihat lebih sopan dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru. Mereka juga lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kesehatan fisik, seperti olahraga dan kegiatan seni. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam membangun kesadaran sosial dan kedisiplinan di kalangan siswa. Metode pelatihan seperti ceramah, diskusi, studi kasus, dan *role-playing* memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Program ini selain untuk meningkatkan aspek akademik juga dalam rangka mewujudkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Peningkatan persepsi siswa terhadap tata krama mencerminkan keberhasilan program dalam membangun kesadaran sosial mereka. Hal ini didukung oleh pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada peningkatan perilaku positif siswa di sekolah dengan adanya program pendidikan karakter (Rozi & Marzuki, 2024; Tabrani *et al.*, 2024). Selain itu, penyuluhan tentang kesehatan yang mencakup kebersihan diri, gizi seimbang, pencegahan penyakit menular, serta manajemen stres sangat relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, masalah kesehatan mental semakin meningkat di kalangan remaja (Affarel *et al.*, 2024; Aisyaroh *et al.*, 2022). Oleh karena

itu, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang penting untuk menghadapi tantangan sehari-hari.

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter melalui program "Pelajar Pancasila Hebat" dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi siswa. Program ini terbukti efektif dalam membentuk generasi muda yang unggul secara akademis sekaligus memiliki karakter kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter mulia dan siap berkontribusi bagi kemajuan masyarakat.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 3. Kegiatan P5 Bangunlah Jiwa Raganya.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran tata krama, kemampuan belajar efektif, dan pengetahuan kesehatan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan interaktif, *workshop*, dan penyuluhan sistematis dalam rangka menanamkan nilai-nilai Pancasila dapat secara efektif meningkatkan kesadaran tata krama, kemampuan belajar mandiri, serta pemahaman mengenai kesehatan fisik dan mental. Dengan demikian, program ini terbukti mampu menjawab permasalahan yang diangkat dalam pengabdian ini. Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya integrasi program pengembangan karakter dan keterampilan hidup ke dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengevaluasi metode pembelajaran berbasis karakter serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi program serupa dalam berbagai konteks pendidikan.

Berdasarkan pelaksanaan program, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang. Pertama, pengembangan kurikulum terintegrasi perlu dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai Pancasila dan keterampilan

hidup secara lebih komprehensif, misalnya melalui proyek pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua, peningkatan keterlibatan orang tua dalam program P5 dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, *workshop*, dan forum diskusi. Partisipasi aktif orang tua akan membantu memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila serta keterampilan hidup di lingkungan keluarga.

Selanjutnya, evaluasi dan monitoring berkelanjutan terhadap implementasi program P5 menjadi langkah penting dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta memastikan program tetap relevan dan efektif, terutama bagi siswa yang sudah berada di fase akhir pendidikan menengah. Terakhir, kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti organisasi masyarakat sipil, lembaga pemerintah, dan sektor swasta, dapat memperkuat implementasi program melalui penyediaan sumber daya, pelatihan tambahan, serta mentoring bagi siswa. Dengan demikian, keberlanjutan program P5 dapat terjaga, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh para siswa dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Program "Pelajar Pancasila Hebat" yang dilaksanakan di SMK Widya Manggala Purbalingga terbukti efektif dalam meningkatkan tata krama, kesehatan fisik dan mental, serta kedisiplinan siswa, dengan berlandaskan pendekatan tiga tahapan terstruktur: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui survei kebutuhan dan koordinasi intensif, program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah, serta didukung oleh modul pelatihan yang relevan dan tim pelaksana yang solid. Pelaksanaan program mencakup pelatihan tata krama, *workshop* belajar efektif, dan penyuluhan kesehatan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mereka melalui metode pembelajaran interaktif dan partisipatif.

Evaluasi komprehensif melalui *pre-test*, *post-test*, kuesioner, observasi, dan wawancara menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa. Program ini telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda yang unggul dan berkarakter kuat, serta siap berkontribusi bagi kemajuan masyarakat.

Saran

Pelaksanaan kegiatan P5 berikutnya diharapkan dilakukan dengan lebih terintegrasi dan matang. Membangun kerjasama dengan pihak eksternal bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik dan mendapatkan ilmu yang sesuai dengan kebutuhan di Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian program "Pelajar Pancasila Hebat" di SMK Widya Manggala Purbalingga. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh jajaran guru SMK Widya Manggala Purbalingga atas kerjasama, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Penghargaan juga kami tujukan kepada siswa-siswi SMK Widya Manggala Purbalingga atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kerjasama yang luar biasa dalam setiap kegiatan program. Tak lupa, apresiasi mendalam kami sampaikan kepada tim pelaksana program,

yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Jenderal Soedirman, atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang tinggi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini. Akhir kata, kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kami sampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan kontribusi dalam berbagai bentuk sehingga program ini dapat berhasil. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa-siswi SMK Widya Manggala Purbalingga dan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain.

REFERENSI

- Affarel, M. W., Mulyana, A., & Amalia, M. (2024). Pengaruh Teknologi Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.53337/jhki.v4i1.106>
- Aisyaroh, N., Hudaya, I., & Supradewi, R. (2022). Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.6>
- Al Mardhiah, N., Fadzira, E., Suryadi, A., Ifada, A., Gamaradikae, A. J., Suwartini, I., & Lixian, X. (2024). Emansipasi perjuangan Retna Pembayun dalam kisah heroik Mataram Islam di Kampung Purbayan. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6(1), 119–129. <https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9109>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Mustofa, T., & Amar Muzaki, I. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(1), 134–139. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6800>
- Rozi, M. F., & Marzuki, M. (2024). Assistance in the Implementation of Character Education (Panca Adab) Based on Eastern Culture. *Communautaire: Journal of Community Service*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v3i2.460>
- Ruwaidah, A. I. S., Salsabil, A. M., Safitri, A., Hanapiah, F. N., Khotimah, H. H., Aulia, N. F., Noviyanti, N. S., Azzahra, S. F., & Furnamasari, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Generasi Muda yang Berkarakter dan Berwawasan Kebangsaan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2696–2704. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1129>
- Sinaga, A., Simanjuntak, A. L., Simamora, J., Ar, D. M., Manik, F., Sinurat, T., Azzahara, N. M., Siagian, L., & Hafizah, M. (2024). Pancasila Sebagai Dasar Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4 . 0. 2, 61–72.
- Tabrani, Z. A., Walidin, W., Idris, S., & Huda, M. (2024). Pancasila As the Core Value for Character Building in Islamic Higher Education Institutions. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(2), 565–592. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i2.1212>
- Yulia, N. M., Sutrisno, Sa'diyah, Z., & Ni'mah, D. (2023). Pendidikan Karekter sebagai Upaya Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 430–442.

DECLARATIONS

Funding

This community service activity is funded personally.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.